

SOSIALISASI PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN 044834

Yetty Pangaribuan¹, Taruli Marito Silalahi², Maria Friska N³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sari Mutiara Indonesia
e-mail: yettyrosmawaty@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan edukasi perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa kls V SDN 044834. Peserta PkM adalah siswa kelas V dengan berjumlah 21 siswa. Setelah dilaksanakan sosialisasi ini diperoleh hasil bahwa perhatian orangtua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kls V SDN 044834. Hal tersebut dapat dilihat bahwa dari 21 responden yang menyatakan respon positif bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi siswa sebanyak 62,5 % dijelaskan bahwa 17 responden orang tua dan 17 responden perilaku anak memiliki data hasil yang positif. Dan terdapat 4 responden memiliki data negative dengan presentasi 37,55. Konstanta sebesar 59,619, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Prestasi Belajar adalah sebesar 59,619. Koefisien regresi X sebesar 0,114 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Perhatian Orang Tua, maka nilai Prestasi Belajar bertambah sebesar 0,114. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Dari hasil ungkapan di atas dapat diuraikan berdasarkan teori dan Pengabdian kepada Masyarakat yang relevan sesuai dengan persepsi dalam golongan positif dan negative. Dikatakan golongan yang positif ialah pengaruh yang baik serta hasil yang baik ditunjukkan dari hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang sudah penulis lakukan.

Kata kunci: Perhatian orangtua; Prestasi Belajar

ABSTRACT

This Community Service aims to socialize education about parental attention to the learning achievements of class V students at SDN 044834 . PkM participants are class V students with a total of 21 students. After carrying out this socialization, the results were obtained that parental attention greatly influenced the learning achievement of class V students at SDN 044834. It can be seen that of the 21 respondents who expressed a positive response that parental attention had an influence on student achievement, 62.5% explained that 17 parent respondents and 17 child behavior respondents had positive outcome data. And there were 4 respondents who had negative data with a presentation of 37.55. The constant is 59.619, meaning that the consistent value of the Learning Achievement variable is 59.619. The X regression coefficient of 0.114 states that for every 1% increase in Parental Attention value, the Learning Achievement value increases by 0.114. The regression coefficient is positive, so it can be said that the direction of influence of variable X on Y is positive. From the results of the expression above, it can be explained based on relevant theory and research according to perceptions in the positive and negative groups. It is said that the positive group has a good influence and good results as shown by the results of research that the author has carried out.

Keywords: Parental attention, learning achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi tanggung jawab semua kalangan yang memerlukan kerja sama antara individu dan lembaga terkait. Jika semua kalangan melaksanakan kewajibannya, maka terciptanya lahan yang kondusif untuk berlangsungnya pendidikan bagi individu dan program pendidikan akan bergerak maju. Keberhasilan atau prestasi yang dicapai siswa dalam pendidikan sesungguhnya tidak hanya memperhatikan mutu dari institusi pendidikan saja, tetapi juga memperlihatkan keberhasilan keluarga

dalam memberikan anak persiapan yang baik untuk pendidikan yang dijalani. Usaha yang dilakukan sekolah sudah cukup maksimal untuk mengkomunikasikan setiap hasil belajar siswa terhadap orang tuanya. Perhatian orang tua dirasa penting karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Berdasarkan Observasi awal yang telah peneliti lakukan ketika observasi awal di SD Negeri 044834 Rimokayu pada bulan desember 2021 dengan Bapak Supardi., S.Pd sebagai guru yang menjadi Walikelas kelas V di SDN tersebut., dapat diketahui bahwa perhatian orang tua memang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Kesibukan atau usaha yang dilakukan orang tua untuk memenuhi kebutuhan hidup menyebabkan orang tua kurang memperhatikan anaknya dalam belajar misalnya masih terdapat siswa yang belum mengerjakan ketika diberi PR atau tugas, dan nantinya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Disamping itu ketika diadakan kegiatan Parenting Class, masih terdapat orang tua siswa yang tidak hadir karena kepentingan individu atau kesibukan dalam pekerjaan yang menyebabkan kurang memperhatikan kegiatan belajar dan pendidikan anak sehingga menyerahkan tanggung jawab pendidikan sepenuhnya kepada sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut, Tim PkM tertarik untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dengan mengangkat judul “Sosialisasi Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN 044834 Rimokayu.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Perhatian Orangtua

Perhatian adalah salah satu dari sekian banyak gejala psikologis pada diri manusia. Dalam perhatian terjadi aktivitas kejiwaan yang melibatkan otak dan indera. Secara terminologis terdapat beberapa definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli;

Drs. Wasty Soemanto mengemukakan bahwa perhatian diartikan dua macam, yaitu: (a) Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju kepada sesuatu objek; (2) Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas. Selanjutnya Menurut Romlah (2010:82) secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi perhatian seseorang yaitu:

1. Faktor Intern atau faktor yang berasal dari si pengamat; (a) Motif, merupakan faktor dalam diri individu yang dapat merangsang perhatian dan (b) Kesediaan dan harapan, untuk melakukan sesuatu sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lainnya dan keduanya sangat mempengaruhi perhatian
2. Faktor Eksteren, merupakan faktor yang berasal dari objek yang diamati Kuat dan lemahnya rangsangan (Intensitas) dari luar dengan tiba tiba, dapat menarik perhatian seseorang. Hal ini terjadi karena kuatnya perangsang dengan objek, sehingga sangat mempengaruhi perhatiannya.
 - a. Sebaliknya, bila objek tersebut sangat lemah dalam memberikan perangsang, maka perhatiannya pun sangat lemah terhadap objek tersebut.
 - b. Kontras, merupakan sesuatu yang sangat berbeda dengan sekelilingnya dalam segala hal. Seperti suaranya yang sangat keras, model pakain yang digunakan, tingkah laku yang berbeda dengan yang lainnya dan cara pandangan yang berbeda dengan orang-orang yang ada disekelilingnya. Dan yang perlu diingat apabila sesuatu hal yang sudah biasa dilakukan, maka tidak akan menimbulkan kontras dengan kata lain, keadaan kontras selalu dihubungkan dengan waktu dan tempat yang bisa berubah-ubah.
 - c. Pengulangan (repetition), merupakan salah satu hal yang sangat menarik perhatian, seperti ; lambaian tangan, lampu reklame yang warna-warni, lampu ditepi jalan yang berkedip-kedip dan lain-lain. Akan tetapi pada suatu saat perhatian akan mengalami titik kejenuhan sehingga tidak lagi menarik perhatian.
 - d. Gerakan, benda hidup maupun benda cair merupakan juga merangsang perhatian. Seperti: lampu hiasan yang berputar putar, bendera ditepi jalan yang berkibar, air sungai yang mengalir, seseorang yang berdiri ditengah-tengah orang yang sedang duduk dan lain-lain.

Pengertian Belajar

Prestasi sendiri memiliki makna hasil dari suatu kegiatan yang memiliki makna, kegiatan yang dilakukan dapat berupa usaha, upaya, menciptakan baik dilakukan sendiri-sendiri maupun dilakukan secara berkelompok. Berdasarkan asal katanya apresiasi berasal dari bahasa Belanda yakni *prestatie*, yang berarti hasil dari apa yang diupayakan.

Para ahli memberikan interpretasi yang berbeda tentang prestasi belajar, sesuai dari sudut pandang mana mereka menyorotinya. Namun secara umum mereka sepakat bahwa prestasi belajar adalah “hasil” dari suatu kegiatan Wjs. Poerwadarminta berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya), sedangkan menurut Mas’ud Hasan Abdul Qohar berpendapat bahwa prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan yang menyenangkan hati yang memperolehnya dengan jalan keuletan, sementara Nasrun Harahap mengemukakan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan seseorang melakukan proses belajar karena memiliki tujuan untuk mendapatkan suatu prestasi, dan proses itu tidak semudah yang dibayangkan, karena untuk mencapai prestasi yang gemilang memerlukan perjuangan dan pengorbanan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 895) prestasi adalah: “Penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan kemudian ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh pengajar”. Prestasi belajar merupakan cerminan dari tingkatan yang mampu dicapai oleh mahasiswa dalam meraih tujuan yang sudah ditetapkan di setiap bidang studi. Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai mahasiswa ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh pengajar.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Slameto (2010: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi 2, yaitu faktor intern dan faktor ekstern:

1. Faktor intern:
 - a. Faktor jasmani, yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh
 - b. Faktor psikologis, yaitu inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
 - c. Faktor kelelahan, yaitu kelelahan jasmani yang terlihat dengan lemahnya kondisi tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh, sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan akan berkurang.
2. Faktor ekstern:
 - a. Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - b. Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
 - c. Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Muhibbin Syah (2006: 144) dalam psikologi belajar, mengelompokkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

1. Faktor internal
Faktor ini berasal dari dalam diri mahasiswa sendiri yang meliputi faktor fisiologis (yang bersifat jasmani) dan aspek psikologis (yang bersifat rohani).

2. Aspek fisiologis
Kondisi umum jasmani seseorang yang menandai tingkat kesehatan organ-organ tubuh dan sendisendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, hal ini dikarenakan kesehatan organ tubuh, khususnya organ indera pendengar dan penglihatan akan sangat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan dalam kegiatan pembelajaran. Jika kondisi kesehatan sendiri kurang sehat, maka mahasiswa tersebut tidak akan dapat.

Tujuan Prestasi

Tujuan dari pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai jenis-jenis prestasi belajar dan indikator-indikatornya adalah agar pemilihan dan penggunaan alat evaluasi akan menjadi lebih tepat, reliabel dan valid. Dalam hal ini Muhibbin Syah (2006: 214) mengemukakan bahwa: “Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur”. Agar lebih mudah dalam memahami hubungan antara jenis-jenis belajar dengan indikator indikatornya, berikut ini tabel yang merupakan rangkuman dari tabel jenis, indikator, dan cara evaluasi prestasi.

Pendekatan Evaluasi Belajar Menurut Muhibbin Syah (2006: 216) terdapat dua macam pendekatan dalam evaluasi prestasi, yaitu:

1. Penilaian acuan Norma (Norm Referenced assessment) Prestasi belajar diukur dengan cara membandingkan prestasi belajar seorang peserta didik dengan prestasi yang dicapai oleh teman-teman sekelasnya atau sekelompoknya. Sehingga pemberian skor atau nilai merujuk pada hasil perbandingan anatara skor-skor yang diperoleh teman-teman sekelasnya atau sekelompoknya dengan skornya sendiri. Pendekatan acuan norma juga dapat di implementasikan dengan cara menghitung dan membandingkan persentase jawaban benar yang dihasilkan dengan persentase jawaban benar yang dihasilkan teman-temannya.
2. Penilaian Acuan Kriteria (Criterion Referenced Assessment) Prestasi belajar diukur dengan cara membandingkan pencapaian seorang peserta didik dengan berbagai perilaku ranah yang telah ditetapkan secara baik sebagai patokan absolut. Sehingga dalam implementasinya dipergunakan kriteria yang merujuk pada tujuan pembelajaran umum dan khusus Penentuan.

METODOLOGI

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan pengamatan langsung, dokumen prestasi belajar siswa dari guru matematika masing-masing kelas, sekolah dan penyebaran angket atau kuisioner. Analisis data dengan metode statistik deskriptif, koefisien korelasi ganda, koefisien determinasi dan analisis regresi. Hasil uji hipotesisnya, yaitu

- (1) Secara bersama-sama peran perhatian orang tua dan minat belajar siswatidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika,
- (2) Peran perhatian orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika,
- (3) Minat belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika.

Menurut Afiatin Nisa 2017 “Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan social”. Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar secara bersama–sama terhadap prestasi belajar siswa. Metode Pengabdian kepada Masyarakat yang digunakan adalah survei. Sampel berukuran 60 yang dipilih secara random dari SMA kelas XI pada Kota Depok. Data Perhatian Orang Tua, Minat Belajar Siswadandan Prestasi Belajar Siswa diambil melalui uji. Data dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif, koefisien korelasi ganda person, koefisien determinasi dan analisis regresi. Uji statistik digunakan uji t dan f. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan minat belajar siswa

terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan social. Responden PkM ini adalah khusus siswa kls V sebanyak 21 orang. Data pada PKM ini Teknik dilakukan sebagai berikut:

1. Angket/Kuesioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik kegiatan belajar di kelas. pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka. Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan kuesioner tertutup yang dibagikan kepada siswa kelas V SD Negeri 044834 Rimokayu.

2. Kuesioner atau daftar pertanyaan yang akan digunakan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini bersifat tertutup dan ada juga yang terbuka, pada pertanyaan yang tertutup sudah disiapkan alternatif jawaban. Responden hanya akan memilih alternatif jawaban tersebut sesuai dengan kenyataan. Angket yang digunakan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah angket tertutup dan terbuka angket tertutup yaitu angket yang berisi pertanyaan dimana responden tinggal memberikan tanda (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri responden. Skala yang digunakan pada Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah skala ordinal atau likert

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi dan memberikan gambaran yang nyata mengenai kegiatan belajar di kelas. Dokumen yang digunakan berupa foto aktivitas siswa pada saat pembelajaran.

HASIL PkM DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil PkM

Dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini, penulis melakukan pengolahan data dalam bentuk Kuisisioner yang terdiri dari 25 pernyataan kepada orang tua dan 10 pertanyaan kepada siswa untuk variabel utama Pengabdian kepada Masyarakat yaitu Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V

1. Deskripsi Hasil PKM

a. Tinjauan Tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap siswa kelas V SDN 044834 Desa Rimokayu

Telah diketahui bersama tentang Perhatian Orang Tua pada kajian teori di bab II Kemampuan adalah rasa lebih suka dan rasa lebih suka dan rasa keterkataan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Kemampuan pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara lain diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar kemampuannya.

Perhatian orang tua adalah kemampuan atau kecakapan pemusatan tenaga jasmani dan rohani dengan dasar kemauan sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu, karena adanya dorongan terhadap objek. Para orang tua harus memiliki perhatian yang lebih terhadap pengawasan belajar siswa di rumah. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang disajikan disini adalah hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang diperoleh dari hasil angket. Angket yang berjumlah 25 soal dibagikan pada seluruh responden orang tua dan siswa. Dimana, angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang tua kelas V SDN 044834 Desa Rimokayu yang bersedia memberikan respon.

b. Tinjauan Tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN 044834 Desa Rimokayu

Supaya nilai yang dibahas dalam studi Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat ditempatkan pada proporsi yang wajar, diposisi ini di tekankan tentang bagaimana Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDN 044834 Desa Rimokayu Dari hasil.angket dan dokumentasi daftar nilai peserta didik disini untuk memperjelas data hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang berorientasikan Pengaruh

Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDN 044834 Desa Rimokayu diketahui dalam pembahasan di bawah ini.

Telah diketahui bersama tentang keberhasilan belajar siswa pada landasan teori di bab II, bahwa perhatian orang tua jika dikaitkan prestasi belajar akan berpengaruh positif. Minat adalah faktor yang tinggi dalam kegiatan belajar siswa. Kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dengan tidak adanya pengawasan dari orang tua akan berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa. Dengan adanya minat orang tua dalam mengawasi belajar siswa dirumah dapat merangsang pada diri siswa untuk mendapatkan prestasi yang baik.

Maka dari itu, hasil Pengabdian kepada Masyarakat tentang adakah pengaruh orang tua terhadap prestasi belajar siswa dapat diketahui dengan perhitungan data berikut:

Jika nilai Fhitung > Ftabel maka Ho, ditolak (regresi signifikan).

Tabel Variabel Perhatian Orang Tua

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTIVASI ^a		Enter

Variables Entered/Removed^b

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: PEDE

Tabel di atas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel Perhatian Orang Tua sebagai variabel Independent dan Prestasi Belajar sebagai variabel Dependent. Metode yang digunakan adalah Metode Enter.

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 0,393 dengan tingkat signifikan sebesar 0,539 > 0,05 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Prestasi Belajar dengan kata lain ada pengaruh variabel Perhatian Orang Tua (X) terhadap variabel Prestasi Belajar (Y)

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 59,619, sedang nilai Perhatian Orang Tua (b / koefisien regresi) sebesar 0,114, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 59,619 + 0,114X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

1. Konstanta sebesar 59,619, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Prestasi Belajar adalah sebesar 59,619.
2. Koefisien regresi X sebesar 0,114 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Perhatian Orang Tua, maka nilai Prestasi Belajar bertambah sebesar 0,114. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis secara deskriptif diatas diketahui bahwa penagruh perhatian orangtua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hasil Positif di jelaskan dalam table yang sudah terlampir. Data tersebut dapat dilihat dalam table bahwa responden positif orang tua dan siswa sebanyak 62,5 % dijelaskan bahwa 17 responden orang tua dan 17 responden perilaku anak r memiliki data hasil yang positif. Dan terdapat 4 responden memiliki data negative dengan presentasi 37,55. Konstanta sebesar 59,619, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Prestasi Belajar adalah sebesar 59,619.

Koefisien regresi X sebesar 0,114 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Perhatian Orang Tua, maka nilai Prestasi Belajar bertambah sebesar 0,114. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Dari hasil ungkapan di atas dapat diuraikan berdasarkan teori dan Pengabdian kepada Masyarakat yang relevan sesuai dengan persepsi dalam golongan positif dan negative. Dikataiagn golongan yang positif ialah pengaruh yang baik serta hasil yang baik ditunjukkan dari hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang sudah penulis lakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan tabel hasil anova regresi linier sederhana diperoleh nilai *Fhitung* sebesar 9.902 dan nilai signifikansi 0.003. Besar nilai *Fhitung* yang diperoleh lebih besar dai nilai *Ftabel* 4,01 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kls V SDN 044834 Rimokayu T.A 2021/2022 kelas V SD.

Hasil Pengabdian kepada Masyarakat tentang adakah pengaruh orang tua terhadap prestasi belajar Siswa kls V SDN 044834 Rimokayu T.A 2021/2022 dapat diketahui dengan perhitungan nilai *Fhitung* = 0,393 dengan tingkat signifikan sebesar 0,539 > 0,05 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Prestasi Belajar dengan kata lain ada pengaruh variabel Perhatian Orang Tua (X) terhadap variabel Prestasi Belajar (Y).

SARAN

Peneliti akan memberikan saran-saran yang dirasa masih relevan dan perlu, dengan harapan dapat dijadikan sumbangsih pemikiran bagi dunia pendidikan. Tanpa mengurangi rasa hormat terhadap siapapun dengan segala kerendahan hati penulis, demi kemajuan dan keberhasilan anak didik dalam mempelajari pelajaran, maka penulis akan menyampaikan saran-saran mudah-mudahan bermanfaat, yaitu:

1. Bagi para siswa, agar lebih giat lagi belajar di rumah, lebih giat membaca, dan lebih giat mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru.
2. Bagi para guru hendaknya mampu memberi motivasi dan menggunakan berbagai metode agar dapat menumbuhkan kemampuan belajarnya. Menumbuhkan semangat belajar siswa, sehingga siswa mendapatkan hasil prestasi yang lebih baik.
3. Bagi para orang tua hendaknya lebih meningkatkan kesadaran dalam memberi perhatian dan bimbingan belajar agar anak bisa lebih mencapai tingkat prestasi belajarnya. Selain itu juga dengan memberi motivasi agar anaknya lebih rajin belajar dan mendapat prestasi belajar yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RinekaCipta
- Abu Ahmadi. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abu, Ahmadi. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rieka Cipta
- Ahmadi, Mukhsin. 1990. *Strategi Belajar-Mengajar Keterampilan Berbahasa & Apresiasi Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh
- B. Uno, Hamzah. 2016. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Baharuddin. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Dakir. (1993). *“Dasar-Dasar Psikologi”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Depdiknas .2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistempendidikan nasional*.

- Dirgaganarsa, Singgih. (1996). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Mutiara SumberWidya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hartono, Jogiyanto. (2011). *Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. BPFE. Yogyakarta.
- Jaya, Indra. 2019. *Penerapan Statistik Untuk Pengabdian kepada Masyarakat Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ngalim, purwanto. 1988. *Psikologi pendidikan*. Bandung: remaja karya
- Rakhmat, Jalaludin, 2000. *Metode Pengabdian kepada Masyarakat Komunikasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Rifa'I Achmad dan Catharina Tri Ani. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang:UNNES PREES.
- Romlah, Tatiek. 2010. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang:Universitas Negeri Malang
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 1990. *Teori-teori Belajar Untuk Pengajaran*. Bandung: Fakultas Ekonomi UI
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Pengabdian kepada Masyarakat Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Sugiyono. 2011. *Metode Pengabdian kepada Masyarakat Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Suryabrata, Sumadi. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali Suryabrata,
- Sumadi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, Sumadi. 2015. *Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat Cetakan Ke 25*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Syah Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada Tulus, Tu'u. 2004. Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Rineka Cipta.
- Walgito Bimo, 1990. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta